

KUANTITAS KARET ALAM INDONESIA DI NEGARA BRICS



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGAI SYARAT PENGAJUAN SKRIPSI**

Oleh :

Almufid Firjatullah

NIM. 22108010058

Dosen Pembimbing :

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.

NIP. 19851009 201801 2 001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1259/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : KUANTITAS KARET ALAM INDONESIA DI NEGARA BRICS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALMUFID FIRJATULLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22108010058
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6a8fd2ccaa89d



Penguji I

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a8a2d1b0621



Penguji II

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 6a90f69fb87f



Yogyakarta, 19 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a912c5e1626

SURAT PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Skripsi Saudara Almufid Firjatullah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan pengoreksian, pemeriksaan, memberikan arahan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan, dengan demikian, saya sebagai Pembimbing menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh mahasiswa berikut ini:

Nama : Almufid Firjatullah
NIM : 22108010058
Judul Skripsi : **Kuantitas Karet Alam Indonesia Di Negara BRICS**

Skripsi ini telah layak untuk diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami berharap skripsi ini dapat segera diujikan. Terima kasih atas perhatian dan pertimbangannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 6 Agustus 2026

Pembimbing,



Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
NIP. 19851009 201801 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Almufid Firjatullah
NIM : 22108010058
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syaria'h

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Kuantitas Karet Alam Indonesia Di Negara BRICS"** adalah benar-benar hasil karya asli saya sendiri dan bukan merupakan plagiarisme pencurian hasil karya milik orang lain hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis skripsi saya secara orisinal dan otentik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 6 Agustus 2026

Penulis,



Almufid Firjatullah
NIM. 22108010058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Almufid Firjatullah
NIM : 22108010058
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

"Kuantitas Karet Alam Indonesia Di Negara BRICS"

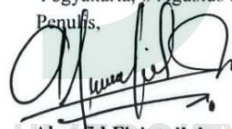
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhal menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 6 Agustus 2026

Penulis,



Almufid Firjatullah
NIM. 22108010058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Make everything be Perfect as possible!”

-(Anonim)-

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”.

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Dimanapun kau berada jadilah mata air yang jernih”

-B.J.Habibie-

“Bismillah, Lillah, Kaffah”

-Virtuous Generation-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Terima kasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha menyelesaikan kewajiban ini. Terima kasih atas kerja kerasnya. Mari tetap berusaha, berdoa, dan tidak menyerah dalam menjalani hidup yang lebih baik kedepannya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua, dan adik-adik tercinta. Karena kasih sayang, perjuangan, dan kekuatan doa mereka, semua langkah yang telah dan akan penulis lalui berjalan dengan penuh berkah dan kenikmatan. Terima kasih kepada keluarga, saudara dan teman-teman atas doa, dukungan, semangat dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.

Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Skripsi Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc. Yang telah senantiasa membimbing dan memberikan arahan dan juga Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dukungan hingga motivasi yang berharga kepada penulis.

Terima kasih Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan penulis kesempatan dan ruang untuk belajar berproses menjadi lebih baik.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka and ha
د	dāl	d	de
ذ	ẓāl	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	rā'	r	er
ز	zāi	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es and ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā‘	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	w
هـ	hā‘	h	ha
ء	hamza h	,	apostrof
ي	yā‘	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

ممتددة	ditulis	<i>muta’addidah</i>
عدة	ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ Marbutāh* pada Akhir Kalimat

a. Ditulis dengan *h* jika dibaca *Sukun*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia, misalnya zakat, kecuali bila dikehendaki kata aslinya)

b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua kata itu terpisah,

maka ditulis dengan *h*.

كرامة الولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Tā'marbutāh* hidup dengan *fathāh*, *kasrah*, or *dāmah* dengan demikian dituliskan *ny t* or *h*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>zakatā al-fitrāh</i>
-------------	---------	-------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā'marbutāh* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

ـَ	fathah	ditulis s	a
ـِ	kasrah	ditulis s	i
ـُ	damamah	ditulis s	u

فَعَلَ	fathah	ditulis s	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	kasrah	ditulis s	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	damamah	ditulis s	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>

2	fatḥah + yā'mati تَنسِي	ditulis	ā
		ditulis	tans ā
3	kasrah + yā'mati كَرِيم	ditulis	i
		ditulis	karim
4	ḍammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis	ū
		ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

1	fatḥah + yā'mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fatḥah + wāwu mati قَوْل	ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang alif + Lam

- d. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	al-Qur'ān
-----------	---------	-----------

القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

- e. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunianya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Kuantitas Karet Alam Indonesia Di Negara BRICS”** ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa Syukur dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Penulis menyadari bahwa pencapaian ini bukanlah hasil usaha individual, melainkan buah dari dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah berkenan menemani perjalanan akademik penulis. Pada kesempatan kali ini dengan kerendahan hati penulis bermaksud menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah ikut berperan dalam penyusunan skripsi ini, kepada yang terhormat:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., K.C.A., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Miftahul Choiri, S.Sos., M.S.I., selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah memberikan bimbingan dalam proses perkuliahan.
4. Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas ilmu-ilmu yang telah diberikan, semoga menjadi

amal jariyah dikemudian hari.

6. Kepada Ayah dan Ibuku atas segala dukungan, doa, dan kasih sayang yang memberikan semangat dalam bentuk materi serta motivasi dan telah mendidik penulis, memotivasi, memberikan yang terbaik serta dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai menjadi sarjana. Kesuksesan dan segala hal baik yang ke depannya akan penulis dapatkan adalah karena beliau.
7. Kepada adik-adik penulis Abdul Haadi dan Hana Aulia Salsabila. Terima kasih sudah selalu berusaha memberikan dukungan dan mendoakan penulis hingga berhasil sampai di titik ini.
8. Kepada keluarga besar “Bani Nasiman” untuk paman-paman dan bibi-bibi penulis yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih telah mendukung dan mendoakan penulis selama ini.
9. Kepada teman – teman GLADERIOUS CORP yang sudah memberikan dorongan, tempat bertukar pikiran dan menjadi rumah berproses bagi penulis selama berkuliah di UIN Sunankalijaga.
10. Kepada teman – teman HMPS Kabinet Satyasankalpa dan Eksyar 22 yang telah memberikan ilmu dan pengalaman dalam hidup penulis.
11. Kepada teman – teman Virtuous UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah memberikan support dan kenangan yang membekas di hati dan pikiran penulis.

Yogyakarta, 5 Agustus 2026

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Almufid Firjatullah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI & KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. Teori Perdagangan Internasional	15
2. Teori Gravitasi Model	22
3. Nilai Tukar.....	25
4. Teori Permintaan & Penawaran.....	26
5. Teori <i>Aggregate Demand</i> dan <i>Aggregate Supply</i> (AD-AS)	30
B. Kajian Pustaka.....	32
C. Pengembangan Hipotesis.....	45
1. Pengaruh PDB terhadap Nilai Ekspor Karet Alam Indonesia dengan Negara BRICS.....	46
2. Pengaruh Jarak Geografis terhadap Nilai Ekspor Karet Indonesia dengan Negara BRICS	47

3. Pengaruh Nilai Tukar Negara Tujuan terhadap Nilai Ekspor Karet Indonesia dengan Negara BRICS.....	48
4. Pengaruh Harga Ekspor Karet terhadap Nilai Ekspor Karet Indonesia dengan Negara BRICS	51
D. Kerangka Pemikiran	53
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Desain Penelitian	54
B. Variabel Penelitian	54
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	57
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.	58
E. Metode Pengujian Hipotesis.....	58
1. Analisis Regresi Data Panel.....	59
2. <i>Common Effect Model</i> (CEM)	62
3. Uji Heteroskedastisitas	63
4. <i>Poisson Pseudo-Maximum Likelihood</i> (PPML)	65
5. Uji Signifikansi.....	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
A. Gambaran Umum.....	70
B. Analisis Deskriptif.....	75
C. Pengujian Hipotesis.....	79
1. Hasil Common Efek Model (CEM).....	79
2. Hasil Uji Heteroskedastisitas	81
3. Hasil Estimasi Poisson Pseudo Maximum Likelihood (PPML)	82
4. Hasil Uji Signifikansi	85
D. Pembahasan	88
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	109
DATA RIWAYAT HIDUP	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Lima negara penghasil karet (alam) terbesar pada tahun 2023.....	2
Tabel 2.1: Literatur Review	36
Tabel 3.1: Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	55
Tabel 4.1: Lima negara penghasil karet (alam) terbesar pada tahun 2023.....	71
Tabel 4.5: Hasil Uji Heteroskedastisitas	81
Tabel 4.6: Hasil Estimasi PPML	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kurva permintaan (demand)	27
Gambar 2.2: Kurva penawaran (supply)	28
Gambar 2.3: Kerangka Pemikiran.....	53
Gambar 4.1: Grafik Total Ekspor Karet Alam Indonesia Dengan Negara BRICS Tahun 2009-2024 (USD).....	74

ABSTRAK

Bergabungnya Indonesia sebagai anggota dari negara BRICS diharapkan dapat membuka peluang yang lebih luas sebagai eksportir karet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi Nilai Ekspor Karet Alam Indonesia ke negara-negara BRICS (Brazil, Russia, India, China, dan Afrika Selatan) pada tahun 2009-2024 dengan menggunakan variabel Produk Domestik Bruto (PDB), nilai tukar negara tujuan, jarak geografis dan harga ekspor karet alam. Penelitian ini menggunakan teori Perdagangan Internasional, Gravitasi Model Perdagangan, dan teori Permintaan dan Penawaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Gravity Model* dan metode *Poisson Pseudo Maximum Likelihood* (PPML). Hasil penelitian menyatakan bahwa PDB dan jarak geografis berpengaruh positif terhadap nilai ekspor karet alam sedangkan nilai tukar negara tujuan dan jarak geografis berpengaruh negatif terhadap nilai ekspor karet alam Indonesia.

Kata kunci : Karet Alam, BRICS, Perdagangan Internasional, Gravitasi Model Perdagangan, dan PPML.



ABSTRACT

Indonesia's accession to the BRICS group is expected to open up broader opportunities for the country as a rubber exporter. This study aims to analyze the factors influencing the value of Indonesia's natural rubber exports to BRICS countries (Brazil, Russia, India, China, and South Africa) from 2009 to 2024, using the variables of Gross Domestic Product (GDP), destination country exchange rates, geographic distance, and natural rubber export prices. This study employs theories of international trade, the Gravity Trade Model, and supply and demand theory. It utilizes the Gravity Model approach and the Poisson Pseudo Maximum Likelihood (PPML) method. The results indicate that GDP and geographic distance have a positive effect on the value of natural rubber exports, while the exchange rates of destination countries and geographic distance have a negative effect on the value of Indonesia's natural rubber exports.

Keywords: Natural Rubber, BRICS, International Trade, Gravity Trade Model, and PPML.



BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Perdagangan internasional, khususnya aktivitas ekspor, memegang peranan krusial dalam menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui penghasilan devisa negara. Sektor perkebunan merupakan salah satu sektor kunci dalam perekonomian Indonesia (Febriani et al., 2024). Salah satu hasil sektor perkebunan Indonesia yang berperan penting dalam ekspor Indonesia yaitu karet alam karena merupakan salah satu kontributor utama perekonomian nasional, dengan karet alam sebagai salah satu komoditas unggulan ekspor yang memiliki keunggulan komparatif serta permintaan global yang bersifat berkelanjutan sebagai bahan baku industri manufaktur (Syahputra et al., 2014).

Indonesia merupakan pengeksport karet alam terbesar kedua di dunia setelah Thailand. Permintaan global terhadap karet alam terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan ekspansi industri di negara-negara berkembang. Dinamika pasar komoditas ini sangat dipengaruhi oleh faktor ekonomi makro (seperti harga komoditas, nilai tukar mata uang), biaya perdagangan (jarak geografis), serta kebijakan perdagangan antar negara (Fajriyah et al., 2024).

Ekspor karet alam merupakan salah satu keunggulan komparatif yang dimiliki Indonesia yang kuat dalam input utama industri manufaktur global dan memiliki permintaan yang bersifat struktural dan berkelanjutan (Syahputra et al., 2014).

Tabel 1.1: Lima negara penghasil karet (alam) terbesar pada tahun 2023

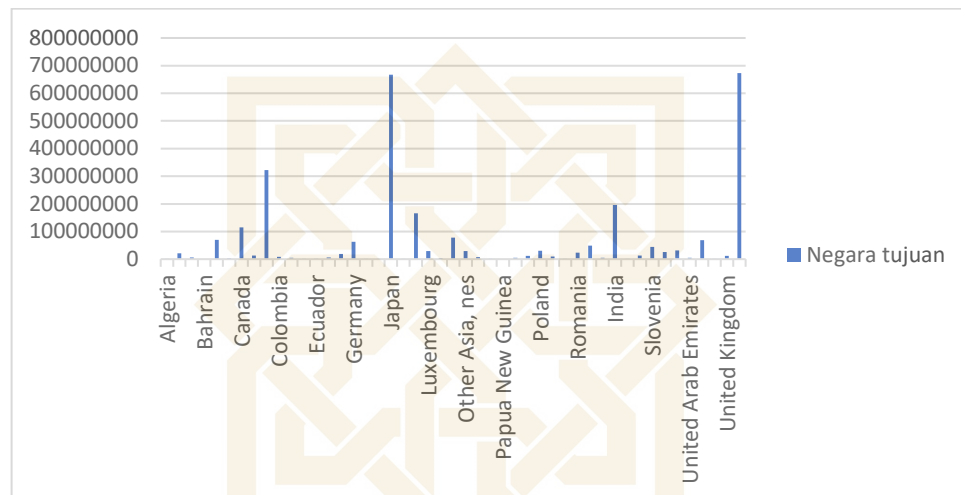
No	Negara	Produksi
		(dalam ton)
1	Thailand	4.707.000
2	Indonesia	2.651.000
3	Pantai Gading	1.693.000
4	Vietnam	1.569.000
5	India	849.000

Sumber : www.indonesia-investments.com

Indonesia merupakan produsen karet terbesar kedua dari negara-negara penghasil karet alam di dunia yang memproduksi sebanyak 2.651.000 ton karet alam, Setelah yang pertama negara Thailand memproduksi sebanyak 4.707.000 ton karet alam pada tahun 2023 disusul Pantai Gading sebanyak 1.693.000 ton, Vietnam memproduksi sebanyak 1.569.000, dan India memproduksi sebanyak 849.000 ton karet alam. Menurut FAO (*Food and Agriculture Organization*) menyebutkan bahwa Indonesia memiliki dukungan luas lahan terbesar didunia, yang mencapai 3.558 juta ha, diikuti oleh thailand dengan 3.525 juta ha dan Malaysia sebesar 1.136 juta ha, namun dengan demikian produktivitas perkebunan karet Indonesia (2.6 juta ton) teratat masih rendah dibandingkan dengan Thailand (4.7 juta ton).

Produksi karet alam dianggap suatu komoditas penting bagi negara berkembang yang ingin bertransisi untuk mengembangkan industrinya menjadi negara maju. Karet alam memiliki peran penting dalam dunia industri baik industri otomotif, konstruksi, dan lain-lain. Karet alam juga memiliki potensi

untuk dikembangkan menjadi produk-produk yang memiliki nilai tambah seperti karet sintetis, bahan bakar alternatif, dan lain- lain (Cohara & Marhaeni, 2024b).



Gambar 1.01: Grafik Tujuan Ekspor Karet Alam Indonesia Ke Negara-Negara Didunia (USD)

Sumber : *UN Comtrade, data diolah*

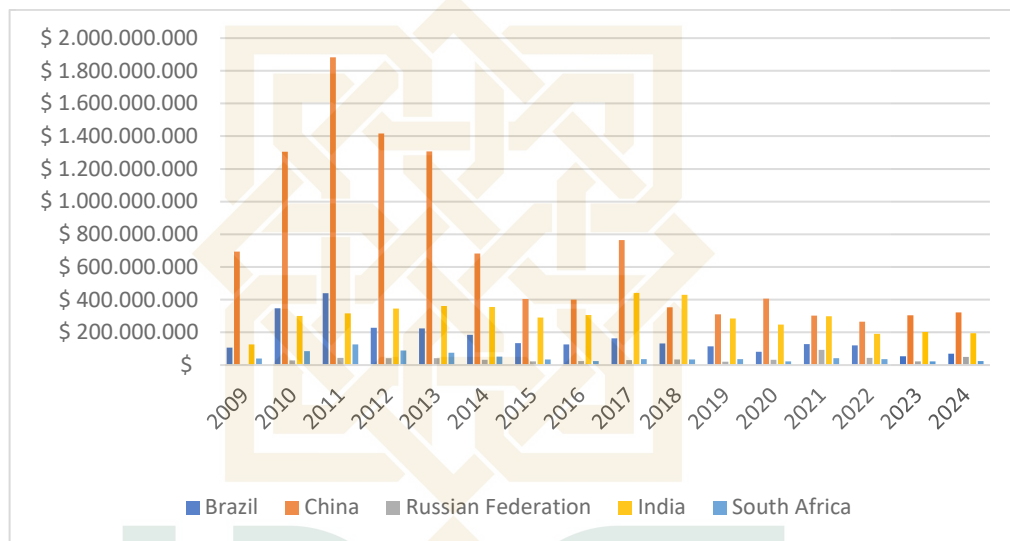
Dalam perdagangan internasional banyak negara menjadi importir karet alam Indonesia, yang berarti bahwa ekspor karet alam Indonesia dengan nilai terbanyak ialah dikirim ke negara-negara seperti Jepang 659.329 juta USD, Amerika Serikat 642.411 juta USD, China 303.677 juta USD, India 183.906 juta USD, Korea Selatan 165.666 juta USD, Kanada 112.672 juta USD, Meksiko 77.306 juta USD, Brazil 69.011 juta USD, Turki 67.621 juta USD, Jerman 60.966 juta USD, dll. Kondisi tersebut dapat menunjukkan bahwa beberapa negara BRICS telah menjadi bagian penting dari pangsa pasar karet alam Indonesia khususnya negara China dan India yang menempati posisi tinggi dalam tujuan ekspor karet alam Indonesia.

Berkembangnya blok negara berkembang belakangan ini cukup pesat dalam beberapa dekade belakangan terakhir. Negara-negara tersebut membentuk hubungan ekonomi baik secara kelompok maupun secara individu seperti kesepakatan perdagangan dan kerjasama investasi. Dengan demikian, perjanjian perdagangan di zaman modernisasi ini tidak lagi berfokus pada penekanan liberalisasi perdagangan akan tetapi lebih berfokus pada koordinasi kebijakan internasional dalam artian yang luas.

Pada Januari 2025, Indonesia secara resmi menjadi anggota penuh **BRICS (Brazil, Rusia, India, Tiongkok, dan Afrika Selatan)** yang merupakan sebuah blok ekonomi yang dibentuk oleh negara-negara berkembang yang memiliki pertumbuhan ekonomi pesat untuk mendorong kerja sama ekonomi dan pembangunan, dan mengurangi ketergantungan pada dolar AS (Arifin, 2025). Secara historis, Berdirinya BRICS berfokus pada upaya untuk mereformasi struktur ekonomi global yang dominan berada di tangan negara-negara maju, seperti Amerika Serikat dan negara negara Uni Eropa. Negara-negara anggota BRICS yang merupakan negara berkembang merasa perlu untuk mendorong keseimbangan yang lebih adil dalam sistem perdagangan internasional dan lembaga lembaga keuangan global, dikarenakan lembaga sektor keuangan seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia, yang dianggap lebih menguntungkan negara-negara maju dibandingkan dengan negara-negara berkembang (Tampubolon, 2025).

Dengan masuknya Indonesia kedalam blok BRICS yang merupakan *emerging market* atau negara negara yang sedang berkembang pesat menuju

negara maju memberikan peluang besar dalam kerja sama ekonomi untuk melakukan perluasan pasar ekspor dengan negara-negara besar seperti Brazil, India, Russia, China, dan Afrika Selatan khususnya dalam transaksi ekspor dibidang perkebunan seperti karet (Bakti et al., 2025).



Gambar 1.02: Grafik Kuantitas Ekspor Karet Alam Indonesia 2009-2024 (USD)

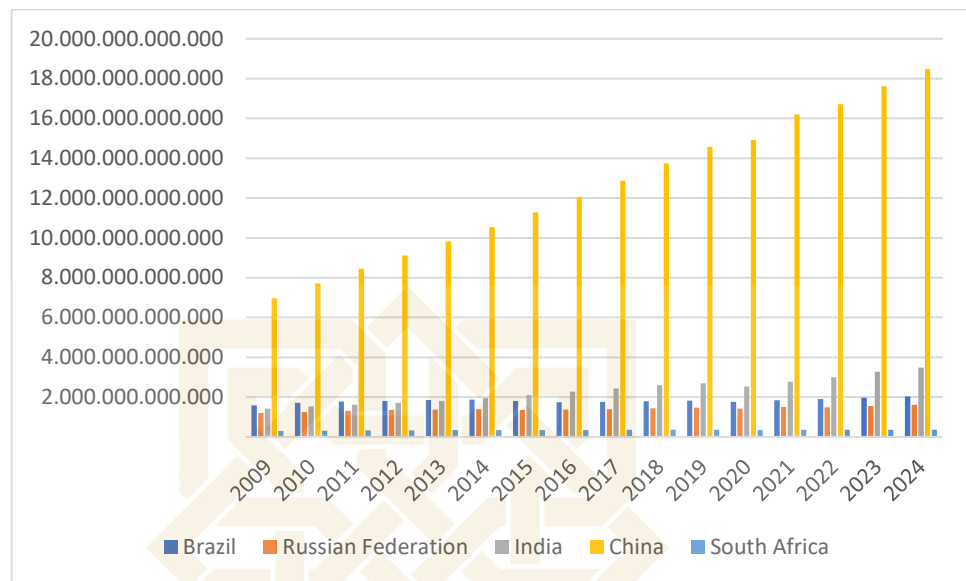
Sumber : UN Comtrade, data diolah

China dan India merupakan tujuan utama Indonesia perihal ekspor karet alam karena negara-negara tersebut membutuhkan banyak bahan baku dalam industrinya. Pada tahun 2009-2024 Indonesia mendapatkan pemasukan tertinggi dari dua negara tersebut disusul Brazil, Afrika Selatan, dan Russia. Yang hampir menyentuh angka 2 miliar US Dollar pada tahun 2011. Jika ditinjau secara khusus pada perdagangan dengan negara-negara BRICS selama periode 2009–2024, nilai ekspor karet alam Indonesia menunjukkan perbedaan yang cukup besar antarnegara tujuan. China dan India menjadi pasar utama, sedangkan Brazil, Afrika Selatan, dan Rusia memiliki nilai ekspor yang relatif

lebih rendah. Selain berbeda antarnegara, nilai ekspor juga mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perdagangan karet alam Indonesia dengan negara-negara BRICS tidak memiliki pola yang seragam, sehingga diperlukan analisis mengenai faktor-faktor yang dapat menjelaskan perbedaan nilai ekspor tersebut.

Perbedaan dan fluktuasi nilai ekspor bilateral antarnegara tersebut secara teoritis dapat dijelaskan melalui pendekatan *Gravity Model of Trade*. Kerangka model gravitasi mengindikasikan bahwa volume perdagangan antarnegara dipengaruhi oleh ukuran kapasitas ekonomi negara mitra serta faktor-faktor hambatan maupun daya saing perdagangan. Dalam penelitian ini, empat variabel utama diintegrasikan dengan PDB, jarak geografis, nilai tukar negara tujuan, dan harga ekspor karet alam untuk menganalisis determinan nilai ekspor karet alam Indonesia ke negara BRICS.

Salah satu karakteristik negara tujuan yang diduga memengaruhi nilai ekspor adalah Produk Domestik Bruto (PDB). PDB dapat menggambarkan ukuran aktivitas ekonomi suatu negara sekaligus menjadi indikator kapasitas pasar (Ambarita & Sirait, 2020). Negara dengan aktivitas ekonomi yang lebih besar secara teoritis memiliki kemampuan permintaan yang lebih besar terhadap barang dan bahan baku dari negara lain. Dalam konteks ekspor karet alam Indonesia, perbedaan PDB antarnegara BRICS dapat menyebabkan perbedaan kemampuan pasar dalam menyerap produk karet alam Indonesia.



Gambar 1.03: Grafik PDB Negara Tujuan Indonesia 2009-2024 (USD)

Sumber : UN Comtrade, data diolah

Berdasarkan grafik Produk Domestik Bruto (PDB) negara-negara BRICS periode 2009–2024, terlihat adanya ketimpangan ekonomi yang sangat signifikan antarnegara anggota BRICS, di mana China cukup mendominasi pertumbuhan PDB dari rentang 7 triliun hingga melampaui 18 triliun USD. India menyusul di posisi kedua dengan tren peningkatan yang stabil dan konsisten dari sekitar 1,5 triliun menjadi lebih dari 3,5 triliun USD, sedangkan Brazil, Rusia, dan Afrika Selatan berada pada tingkat PDB yang relatif jauh lebih rendah dan cenderung stagnan. Kondisi ini mencerminkan perbedaan kapasitas pasar yang besar di antara anggota BRICS, di mana China dan India bertindak sebagai penggerak utama ukuran ekonomi tersebut, sehingga secara teoritis dalam *Gravity Model*, kedua negara ini memiliki daya serap pasar yang jauh lebih besar terhadap permintaan ekspor karet alam Indonesia.

Selain ukuran ekonomi, kondisi nilai tukar negara tujuan juga dapat memengaruhi perdagangan bilateral. Perubahan nilai tukar dapat mengubah harga relatif barang yang diperdagangkan antarnegara sehingga memengaruhi keputusan impor (Herawati, 2023). Dalam perdagangan karet alam, perubahan nilai tukar negara tujuan terhadap dolar AS dapat memengaruhi kemampuan pembelian negara tujuan terhadap karet alam Indonesia. Oleh karena itu, nilai tukar negara tujuan digunakan untuk melihat apakah perubahan kondisi nilai tukar berkaitan dengan perubahan nilai ekspor karet alam Indonesia ke negara-negara BRICS.

Perbedaan nilai ekspor antarnegara tujuan juga dapat berkaitan dengan jarak geografis. Jarak antara Indonesia dan negara tujuan berkaitan dengan biaya transportasi, waktu pengiriman, serta biaya perdagangan yang harus ditanggung dalam proses ekspor. Negara tujuan yang secara geografis lebih jauh berpotensi menghadapi biaya perdagangan yang lebih besar dibandingkan negara yang lebih dekat (Nurhayati et al., 2018a). Dalam kerangka Gravity Model, jarak geografis merupakan salah satu faktor yang secara umum digunakan untuk menjelaskan intensitas perdagangan bilateral. Oleh karena itu, jarak geografis antara Indonesia dan negara-negara BRICS menjadi variabel yang relevan untuk dianalisis.

Harga ekspor karet alam Indonesia juga menunjukkan variasi antarnegara dan antarperiode. Variasi harga tersebut menunjukkan adanya perbedaan kondisi perdagangan pada masing-masing negara tujuan. Karena harga merupakan salah satu aspek yang berkaitan dengan daya saing komoditas di

pasar internasional, harga ekspor menjadi salah satu faktor yang perlu dianalisis dalam menjelaskan perubahan nilai ekspor karet alam Indonesia.

Tabel 1.2 Harga Ekspor Karet Alam Indonesia 2009-2024.

Harga Ekspor Karet Alam ke Negara Tujuan (US\$/Kg)					
Periode	Brazil	China	Russian Federation	India	South Africa
2009	1.82	1.52	1.76	1.51	1.64
2010	3.16	3.12	3.23	3.03	3.07
2011	4.65	4.60	4.81	4.59	4.74
2012	3.21	3.24	3.26	3.20	3.22
2013	2.55	2.56	2.71	2.50	2.55
2014	1.78	1.86	1.90	1.81	1.81
2015	1.40	1.40	1.42	1.42	1.42
2016	1.32	1.32	1.32	1.33	1.28
2017	1.67	1.71	1.66	1.70	1.72
2018	1.40	1.40	1.43	1.41	1.41
2019	1.41	1.41	1.42	1.42	1.41
2020	1.36	1.23	1.37	1.31	1.33
2021	1.71	1.73	1.73	1.72	1.71
2022	1.74	1.71	1.73	1.70	1.74
2023	1.44	1.41	1.44	1.41	1.39
2024	1.79	1.85	1.74	1.76	1.72
Rata-rata	2.02	2.00	2.06	1.99	2.01

Sumber : UN Comtrade, data diolah.

Harga ekspor yang kian berbeda ke masing-masing negara tujuan bisa dipengaruhi oleh biaya transportasi/jarak, dan perbedaan kebutuhan karet tiap negara yang berbeda sampai adanya perjanjian perdagangan tarif yang memengaruhinya. Harga ekspor merupakan indikator penting dalam menentukan daya saing suatu komoditas dipasar internasional. Harga ekspor karet Indonesia ke negara-negara BRICS (Brazil, Russia, India, China, Afrika Selatan) mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Harga ekspor karet secara

implisit diperoleh dari nilai ekspor karet di negara tujuan dibagi dengan volume ekspornya (Kementerian Pertanian RI, 2015). China dan India merupakan negara yang mendapatkan harga ekspor yang lebih rendah dari negara lain dengan rata-rata harga dinilai dari tahun 2009-2024 dimana rata-rata harga ekspor karet alam Indonesia ke China sebesar US\$2,00/kg, India US\$1,99/kg, Brazil US\$2,02/kg, Rusia US\$2,06/kg, dan Afrika Selatan US\$2,01/kg yang mengakibatkan permintaan atas komoditas karet alam Indonesia cenderung lebih tinggi dari negara lain dan membuat tingkat nilai ekspor karet alam Indonesia cenderung naik.

Penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji ekspor karet Indonesia pada kawasan atau negara tujuan tertentu, sedangkan karakteristik perdagangan dengan negara-negara BRICS memiliki perbedaan dalam ukuran ekonomi, nilai tukar, jarak geografis, dan kondisi harga ekspor. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menganalisis pengaruh PDB negara tujuan, nilai tukar negara tujuan, jarak geografis, dan harga ekspor terhadap nilai ekspor karet alam Indonesia ke negara-negara BRICS selama periode 2009–2024. Indonesia dapat memanfaatkan BRICS sebagai pintu masuk ekspansi pasar yang lebih luas dan berkelanjutan.

Sementara itu, Kajian mengenai analisis ekspor karet alam Indonesia ke negara-negara BRICS masih terbatas. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kerja sama perdagangan Indonesia dengan negara tujuan BRICS (Brazil, Rusia, India, Tiongkok, dan Afrika Selatan) terhadap kinerja ekspor karet alam Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah PDB memiliki pengaruh terhadap nilai ekspor karet Indonesia dengan negara BRICS?
2. Apakah jarak geografis memiliki pengaruh terhadap nilai ekspor karet Indonesia dengan negara BRICS?
3. Apakah nilai tukar negara tujuan memiliki pengaruh terhadap nilai ekspor karet Indonesia dengan negara BRICS?
4. Apakah harga ekspor karet memiliki pengaruh terhadap nilai ekspor karet Indonesia dengan negara BRICS?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

- a) Mengetahui pengaruh PDB terhadap nilai ekspor karet alam Indonesia dengan negara BRICS.
- b) Mengetahui pengaruh nilai tukar negara tujuan terhadap nilai ekspor karet alam Indonesia dengan negara BRICS.
- c) Mengetahui pengaruh jarak geografis terhadap nilai ekspor karet alam Indonesia dengan negara BRICS.
- d) Mengetahui pengaruh harga ekspor karet alam terhadap nilai ekspor karet alam Indonesia dengan negara BRICS.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis:

Manfaat dari penelitian ini untuk memberikan informasi terhadap penelitian selanjutnya, khususnya dalam penerapan model gravitasi pada studi hubungan perdagangan bilateral.

Memberikan solusi atas *research gap* terkait ekspor karet alam Indonesia yang sebagian besar merupakan sektor perkebunan seperti sawit, batubara, dan migas.

b. Manfaat Praktis:

Memberikan informasi berbasis data kepada pemerintah Indonesia dalam merumuskan kebijakan perdagangan internasional, khususnya terkait kerja sama dengan negara-negara BRICS.

Menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku usaha dan investor dalam melihat potensi dan tantangan perdagangan bilateral antara Indonesia dan negara-negara BRICS.

Membantu lembaga atau instansi yang bergerak di bidang perdagangan khususnya sektor perkebunan dalam membuat analisis dan perencanaan yang lebih tepat sasaran.

D. Sistematika Pembahasan

Karya tulis ini disusun secara sistematis dalam lima bab, yang masing-masing membahas topik secara runtut dan saling berkaitan guna menjawab rumusan masalah serta mencapai tujuan penelitian. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan pada bab ini berisi latar belakang masalah berisi landasan landasan yang menjadi faktor pentingnya penelitian dilakukan. Latar

belakang masalah memuat beberapa aspek seperti uraian tentang peta permasalahan yang akan diteliti dan urgensi dari topik atau judul penelitian yang dilakukan selain itu kontribusi penelitian dalam keilmuan terkait juga termasuk dalam bab ini.

BAB II Landasan Teori dan Kajian Pustaka pada bab ini berisi landasan teori yaitu yang berisi teori dan konsep yang relevan dengan permasalahan, kajian pustaka yang berisi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul atau topik penelitian ini. Selain itu, pada bab ini juga berisi kerangka teoretik dan pengembangan hipotesis sebagai landasan untuk menjelaskan fenomena antara variabel dan sebagai pertimbangan untuk membuat keputusan setelah pengolahan data dilakukan.

BAB III Metode Penelitian pada bab ini berisi tentang metode apa saja yang digunakan dalam analisis seperti pengumpulan data, pengukuran dan pengolahan atau analisis data. Selain itu, dijelaskan juga terkait desain penelitian, variabel dan definisi variabel penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan, dan metode pengujian yang digunakan. Apabila menggunakan alat analisis atau *software* tertentu, maka dapat dituliskan di bab ini.

BAB IV Hasil dan Pembahasan dalam bab ini dijelaskan hasil dari analisis data berupa gambaran umum objek penelitian/sampel, analisis deskriptif, pengujian hipotesis dan penjelasan atau pembahasan dari hasil olah data yang dilakukan.

BAB V Penutup pada bab ini dijelaskan terkait kesimpulan dari hasil pengujian yaitu dari bab IV. Selain itu, pada bab ini juga memuat tentang keterbatasan penelitian dan kekurangan yang bisa menjadi saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Produk Domesik Bruto (PDB), Nilai tukar negara tujuan, jarak geografis dan harga ekspor karet alam Indonesia terhadap Nilai ekspor karet alam Indonesia ke negara-negara BRICS (Brazil, Russia, India, China, dan Afrika selatan pada periode tahun 2009-2024 dengan pendekatan estimasi model PPML, maka kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang menganalisis determinan nilai ekspor karet alam Indonesia menggunakan pendekatan metode estimasi model PPML dapat diketahui bahwa variabel Produk domestik bruto (PDB) variabel ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor karet alam Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan PDB di negara-negara BRICS mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang secara langsung dapat meningkatkan nilai ekspor karet alam Indonesia.
2. Berdasarkan penelitian yang menganalisis determinan nilai ekspor karet alam Indonesia menggunakan pendekatan metode estimasi model PPML dapat diketahui bahwa variabel jarak geografis variabel ini memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai ekspor karet alam Indonesia. Hal ini menunjukkan

bahwa apabila semakin jauh peningkatan jarak di negara-negara BRICS membuat beban biaya logistik dan transportasi yang besar akan menjadi hambatan yang dapat menurunkan minat masyarakat asing untuk melakukan impor yang berpengaruh pada nilai ekspor karet alam Indonesia sehingga dapat menurunkan nilai ekspor.

3. Berdasarkan penelitian yang menganalisis determinan nilai ekspor karet alam Indonesia menggunakan pendekatan metode estimasi model PPML dapat diketahui bahwa variabel nilai tukar negara tujuan variabel ini memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai ekspor karet alam Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa apabila mata uang domestik melemah terhadap dolar terjadi dinegara-negara BRICS membuat beban biaya impor semakin besar yang dapat menurunkan minat masyarakat asing untuk melakukan impor yang berpengaruh pada nilai ekspor karet alam Indonesia sehingga dapat menurunkan nilai ekspor.

4. Berdasarkan penelitian yang menganalisis determinan nilai ekspor karet alam Indonesia menggunakan pendekatan metode estimasi model PPML dapat diketahui bahwa variabel harga ekspor karet alam Indonesia variabel ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor karet alam Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya permintaan yang bersifat berkelanjutan dari negara-negara yang mengembangkan sektor industri membuat kenaikan harga ekspor karet dapat berpengaruh

baik pada nilai ekspor karet alam Indonesia.

B.Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam menentukan determinan yang mempengaruhi nilai ekspor karet alam Indonesia di negara-negara BRICS berikut beberapa saran yang dapat diberikan ke beberapa pihak yang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi dan penelitian selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji perdagangan internasional (misalnya menggunakan *Gravity Model* dengan estimator *Poisson Pseudo Maximum Likelihood / PPML*), disarankan untuk memperluas variabel independen. Peneliti dapat memasukkan variabel kebijakan tarif, variabel nilai tukar riil efektif (REER), dan variabel lainnya agar daya penjelas model (*Goodness of Fit*) menjadi lebih komprehensif
 - b. Mengingat dinamika geopolitik ekonomi yang sedang marak, akademisi perlu memperbanyak kajian empiris mengenai dampak jangka panjang integrasi ekonomi Indonesia di berbagai forum multilateral, guna memberikan rekomendasi berbasis data yang relevan bagi pengambil kebijakan di masa depan.
2. Bagi pelaku perdagangan
 - a. Mengingat faktor jarak geografis terbukti menjadi hambatan alami yang signifikan dalam meningkatkan biaya transportasi,

pelaku usaha harus melakukan inovasi pada sistem logistik. Hal ini dapat dilakukan melalui konsolidasi pengiriman, pemilihan rute yang paling efisien, atau membangun kemitraan strategis dengan agen logistik global di negara tujuan.

- b. Menghadapi pasar global yang semakin ketat, pelaku usaha wajib memastikan bahwa produk ekspor memenuhi standar keberlanjutan global (seperti sertifikasi ramah lingkungan dan bebas deforestasi) agar memiliki daya saing tinggi dan tidak mudah dijatuhkan oleh regulasi hijau di negara tujuan.

3. Bagi pemerintahan

Bergabungnya Indonesia sebagai anggota penuh blok BRICS per Januari 2025 harus dimanfaatkan secara optimal sebagai instrumen diplomasi ekonomi. Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan perlu menyusun strategi penguatan kemitraan dagang bilateral untuk meminimalkan hambatan non-tarif, menyinkronkan kebijakan perdagangan (misalnya penggunaan mata uang lokal/*Local Currency Settlement*), serta memberikan insentif guna meningkatkan produktivitas lahan karet domestik yang saat ini kapasitas produksinya masih tertinggal dari Thailand

DAFTAR PUSTAKA

- A. Sebayang, K. D. (2011). Dampak Integrasi Ekonomi Asean Terhadap Perdagangan Indonesia Pada Sektor Kendaraan Roda Empat. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 9(2), 119–131. <https://doi.org/10.21009/econosains.0092.03>
- Aldi, F., Putro, D., & Hidayat, N. K. (2024). *KINERJA EKSPOR PRODUK TEH INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL : ASESMEN PERJANJIAN PERDAGANGAN INDONESIA*.
- Aliyah, J., Anggraini, D., Aulia, M., & Saputra, M. F. (2025). *PERMINTAAN DAN PENAWARAN DALAM EKONOMI MIKRO* *Permintaan dan Penawaran Dalam Ekonomi Mikro* *Permintaan dan Penawaran Dalam Ekonomi Mikro*. 2(1), 117–131.
- Ambarita, Y. M. R., & Sirait, T. (2020). Penerapan Model Gravitasi Data Panel: Kajian Perdagangan Internasional Indonesia Ke Negara Anggota Asean. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2019(1), 726–737. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2019i1.85>
- Anderson, J. E., & Wincoop, E. van. (2001). Gravity With Gravitasi: A Solution To The Border Puzzle. *National Bureau of Economic Research Working Paper*, 3.
- Arifin, K. (2025). DAMPAK KEANGGOTAAN REPUBLIK INDONESIA DALAM BRICS TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. *Jurnal Mahasiswa Magister Hubungan Masyarakat*, 2(2), 1091–1099. <https://doi.org/10.36859/dgsj.v2i2.4661>

- Asta, N., & Saputra, P. M. A. (2020). Penentu Ekspor Karet Alam Indonesia: Studi pada Sepuluh Negara Tujuan Utama. *Warta Perakaretan*, 39(2), 147–156.
<https://ejournal.puslitkaret.co.id/index.php/wartaperkaretan/article/view/699%0Ahttps://ejournal.puslitkaret.co.id/index.php/wartaperkaretan/article/download/699/541>
- Azizah, I. A., & Soelistyo, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Batubara Indonesia Tahun 2014-2020. *Jurnal Ilmua Ekonomi (JIE)*, 4(2), 339–353.
- Bakti, S., Hakim, L. N., & Marpaung, D. (2025). *Indonesia dalam BRICS : Dampak bagi Perekonomian Nasional Universitas Asahan* , 2 Universitas Muhammadiyah Kalianda , 3 STIE Muhammadiyah Email : lukmannuzulhakim@gmail.com Abstract Abstrak BRICS , yang terdiri dari Brasil , Rusia , India , China , dan Afr. 8(1), 66–75.
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data* (Third edit). John Wiley & Sons Ltd.
- Boediono. (2001). *Ekonomi Internasional*. (Edisi 1). Magister Management.
- Cohara, S. A. P., & Marhaeni, A. A. I. N. (2024a). Analisis Determinan Volume Ekspor Karet Alam Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Februari 2024, 10 (3), 801-811 DOI:, 10(3), 801–811.
- Cohara, S. A. P., & Marhaeni, A. A. I. N. (2024b). Analisis Determinan Volume Ekspor Karet Alam Indonesia Shallomitta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Februari 2024, 10 (3), 801-811, 10(3), 801–811.
- Deviana, N. (2012). JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN Journal of

Economic & Development HAL: 81 - 91 ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA SBI, SUKU BUNGA KREDIT DAN NILAI TUKAR TERHADAP INFLASI DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2006 – 2012. *Ekonomi Pembangunan*, 81–91.

Dewi Sartika, U., Siddik, S., & Choiriyah, C. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 75. <https://doi.org/10.32502/jimn.v8i2.1821>

Fajriyah, A., Daspar, Wahyuningrum, Damayanti, F., & Nirma, F. A. (2024). Daya Saing Karet Alam Indonesia Dan Perkembangan Ekspor Karet Alam Indonesia Dengan Thailand. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis ...*, 01(04), 985–990. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jebd/article/view/1085>

Febriani, F., Aji, W. H. K., & Widia, D. (2024). Increased Competitiveness of Indonesia's Rubber Rubber Exports After The Enactment of ACFTA (Asean-China Free Trade Agreement). *Jurnal Impresi Indonesia*, 3(9), 758–770. <https://doi.org/10.58344/jii.v3i9.5404>

Green, S. A., & Shapiro, D. (2017). *Principles of Macroeconomics* (2nd ed.). OpenStax.

Hayaz, S. O., & Widanta, A. A. B. P. (2024). Analisis Hambatan Perdagangan Udag Indonesia Ke Negara Tujuan Utama: Pendekatan Gravity Model Periode Tahun 2013-2022. *Journal of Education Transportation and Business*, 1(2), 851–871. <https://doi.org/10.57235/jetbus.v1i2.4405>

Herawati, P. (2023). Analisis Determinan Ekspor Komoditas Tekstil: Studi Kasus

- China, Jerman, India, dan Indonesia. *EDUCATIONIST: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(2), 51–58.
- Hotma, P. (2024). Analisis Komoditas Ekspor Crude Palm Oil dengan Pendekatan Gravity Model: 2001-2020. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 3(1), 2964–4798.
<https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jecs>
- Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). *Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM)*. 5(c), 217–226.
- Jamaluddin, M. A., Habibah, S. N., Alfarizi, M. I., Zainatul, C., & Zamzami, R. (2025). *Jurnal Penelitian Nusantara Relevansi Teori Heckscher-Ohlin Dalam Dinamika Perdagangan Internasional Modern : Sebuah Tinjauan Perspektif Syariah*. 1, 491–495.
- Khairunnisa, A., Ervani, E., Ekonomi, F., & Padjadjaran, U. (2024). *Analisis Daya Saing Ekspor Feronikel Indonesia dan Determinan yang Mempengaruhi Volume Ekspor di Empat Negara Tujuan Tahun 2006-2022*. 7(2), 468–482.
<http://jiep.ulm.ac.id/index.php/jiep/article/view/1967/44>
- Kholiq, A. A., Indriastuti, S., & Fathoni, J. (2023). Liberalisasi Perdagangan Internasional Dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Istiqro*, 10(1), 10–16.
<https://doi.org/10.30739/istiqro.v10i1.2850>
- Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2023). *International Economics: Theory and Policy, Global Edition, 12/ed (12th Editi)*. PEARSON EDUCATION LIMITED.

Lipsey. (1991). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro jilid.8*.

Lubis, E. H., Muntaza, K. R., Matondang, K. A., & Diani, S. (2024). Teori Perdagangan Internasional dan Peran Keunggulan Komparatif dalam Persaingan Global. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(1), 2. <https://ulilalbabinstitute.id/index.php/J-CEKI/article/download/6335/4967/12732>

Lubis, M., Simorangkir, M. A., & Nasution, N. H. (2024). *Terhadap Harga Keseimbangan Dalam Ekonomi Mikro ”*. 1–10.

Mankiw, N. G. (2012). *Principles of Economics, 6E* (Sixth Edit). HARVARD UNIVERSITY.

Nurhayati, E., Hartoyo, S., & Mulatsih, S. (2018a). Analysis of Indonesian Clove Export Development. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 7(1), 21–42.

Nurhayati, E., Hartoyo, S., & Mulatsih, S. (2018b). PENGEMBANGAN PASAR EKSPOR LADA INDONESIA Development of Indonesian Pepper Export Markets. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 12(2), 267–288.

Officer, L. H. (1975). *Theory of Exchange Rates* : 1–60.

Panggabean, W. F., Sari, T. P., Alfin, M., & Zein, A. W. (2025). KESEIMBANGAN AGREGAT DEMAND (AD) -AGREGAT SUPPLY (AS). 2(4), 529–536.

Plummer, M. G., Cheong, D., & Hamanaka, S. (2010). *Methodology for Impact Assessment of Free Trade Agreements Methodology for Impact Assessment of Free Trade Agreements*. Asian Development Bank.

Porter, M. E. (1990). *The Competitive Advantage of Nations*. Harvard Business

Review.

- Prihadyatama, A. (2022). Kajian Empiris Model Gravitasi Faktor Penentu Ekspor Indonesia ke Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 227–237.
<https://doi.org/10.30640/inisiatif.v1i4.779>
- Purnomo, R. N. (2020). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus: Asean Tahun 2007 – 2017). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 20.
<https://doi.org/10.14710/jdep.2.2.20-35>
- Putri, R. A., Etika, C., & Hasyimi, D. M. (2025). *Perbanas journal of islamic economics & business*. 226–237.
- Putro, F. A. D., Putri, L. A., Prawira, G., & Sahara, S. (2024). Determinan Ekspor Kopi Indonesia: Berpengaruhkah FTA? *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 12(1), 138–152.
<https://doi.org/10.21002/jepi.2024.9>
- Rosid Efendi, A. F., Saleh, M., & Hanim, A. (2025). Determints of Indonesia's Exports To Brics Countries: a Gravity Model Approach. *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, 13(3), 59–72.
<https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v13.i3.2025.5974>
- Rusydiana, A. S. (2007). *Perdagangan Internasional : Komparasi Teori Ekonomi Modern dengan Perspektif Islam*. 9(1), 1–24.
- Samhina, L., Nurmalina, R., & Tinaprilla, N. (2023). Faktor-Faktor Penentu Perdagangan Biji Pala Indonesia. *Forum Agribisnis*, 13(2), 179–192.

<https://doi.org/10.29244/fagb.13.2.179-192>

Silitonga, D. A. R. B. (2024). Efisiensi Ekspor Karet Dan Kopi Di Indonesia Ke Negara Mitra Dagang Dengan Pendekatan Stochastic Frontier. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 1455–1466.

<https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10518>

Silva, J. M. C. S., & Tenreyro, S. (2006). *THE LOG OF GRAVITY*. 88(November), 641–658.

Smith, A. (1776). *The Wealth of Nations*. Narasi.

Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Kuswandi, S., Fitri, A., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (A. Karim (ed.)). Penerbit Yayasan Kita Menulis.

Syahputra, Y. R., Tarumun, S., & Yusri, J. (2014). ANALISIS DAYA SAING EKSPOR KARET ALAM (NATURAL RUBBER) INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL. *Jom Faperta Vol. 1 No. 2 Oktober 2014*, 3(3), 63–77.

Tampubolon, J. (2025). *Apa Manfaat Ekonomi Indonesia Bergabung Menjadi Anggota BRICS?* 31(5), 45–65.

<https://www.researchgate.net/publication/391423922>

Tinbergen, J. (1962a). *Shaping the World Economy: Suggestions for an International Economic Policy*. The Twentieth Century Fund.

Tinbergen, J. (1962b). *Shaping the World Economy: Suggestions for an International Economic Policy*.

Vieira, E. R., Henrique, D., & Reis, A. (2019). *Determinants of Brazilian Exports*

by Levels of Technological Intensity : A Gravity Model Analysis Using the PPML Estimator. 10(9), 861–879. [https://doi.org/10.15341/jbe\(2155-7950\)/09.10.2019/007](https://doi.org/10.15341/jbe(2155-7950)/09.10.2019/007)

Wau, T., & Ubaidillah, A. K. (2021). *SUATU KAJIAN TEORI DAN EMPIRIS*. Magister Ekonomi Syariah (MES) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.

Wirya Purba, Y. Z., Daud, F., & Tampubolon, J. (2024). The Determinants of Indonesian Paper Export to the ASEAN Market with the Gravity Model Approach. *International Journal of Innovation in Marketing Elements*, 4(1), 28–38. <https://doi.org/10.59615/ijime.4.1.28>

Yafi, M. A., & Adyanti, A. S. (2024). Determinants of Indonesia's Plantation Commodities Trade Flows with ASEAN: Insights from a Gravity Model Approach. *Agriecobis : Journal of Agricultural Socioeconomics and Business*, 7(02), 98–107. <https://doi.org/10.22219/agriecobis.v7i02.34907>

Yuniarti, D. (2007). Analisis Determinan Perdagangan Bilateral Indonesia Pendekatan Gravity Model. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Kajian Ekonomi Negara Berkembang*, 99–109.